

PUSAT PELATIHAN BALAP MOTOR (ROAD RACE TRAINING CENTER)

Bram Sanjaya¹⁾, Ir. Adi Sasmito²⁾, Anityas Dian Susanti³⁾

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran
Jl. Banjarsari Barat No 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
bramsans@gmail.com¹⁾
adisas@unpand.ac.id²⁾
Tyas@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Salah satu cabang olahraga yang memiliki resiko tinggi adalah balap motor. Balap motor ini sendiri memerlukan kemampuan, pengetahuan yang tinggi dan keterampilan khusus dari para pembalapnya. Tujuan dari perancangan Pusat Pelatihan Balap Motor (*road race*) ini adalah menjadi pusat pembinaan bakat olahraga pembalap motor terlengkap dan ternyaman bagi pengguna dan pengunjung didalamnya. Selain itu salah satu tujuannya juga untuk mengurangi bertambahnya pembalap-pembalap liar yang ada di Kota Semarang. Konsep yang diangkat pada rancangan Pusat Pelatihan Balap Motor yaitu konsep arsitektur modern. Arsitektur modern diangkat sebagai pendekatan dalam perancangannya agar dapat memberikan bentuk massa bangunan yang dinamis. Tanpa mengurangi kenyamanan dan keamanan para pengunjung dan pengguna, rancangan Pusat Pelatihan Balap Motor ini juga tetap memperhatikan tata letak sirkulasi dan bangunan yang baik agar tercapai tujuan perancangan Pusat Pelatihan Balap Motor ini.

Kata kunci : Balap motor, arsitektur modern

Abstract

One sport that has a high risk is motor racing. Motorcycle racing itself requires the ability, high knowledge and special skills of the drivers. The purpose of the design of the Motor Racing Training Center (road race) is to become the most complete and comfortable center for motor racing sports talent development for users and visitors in it. In addition, one of the objectives is also to reduce the increase in illegal racers in the city of Semarang. The concept raised in the design of the Motorcycle Racing Training Center is the concept of modern architecture. Modern architecture was appointed as an approach in its design in order to provide a dynamic form of building mass. Without reducing the comfort and safety of visitors and users, the design of the Motor Racing Training Center is also still taking into account the good layout of the circulation and building in order to achieve the design objectives of this Motorcycle Racing Training Center.

Keywords: Motorcycle racing, modern architecture

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang. Bentuk dari olahraga sendiri bermacam-macam, mulai dari senam, tinju, sepakbola dan lain-lain. Namun saat ini kebutuhan olahraga sangat variative dan ada juga yang memiliki tantangan khusus. Salah satunya balap motor, olahraga yang

mempunyai tantangan khusus dalam tata cara pelaksanaannya. Saat ini olahraga otomotif dijadikan gaya hidup bagi para pria dan remaja khususnya. Karena olahraga ini cukup digemari oleh banyak kalangan maka dibutuhkan suatu wadah yang dapat memfasilitasi hal tersebut. Karena olahraga ini membutuhkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan khusus maka dibutuhkan suatu

wadah yang mampu menampung kesemuanya. Belum adanya ketersediaan tempat pelatihan yang memadai, dapat menyebabkan para remaja melampiaskan hobby mereka dengan cara kebut-kebutan di jalan. Oleh karena itu diperlukan Pusat Pelatihan Balap Motor (*road race*). Adapun tujuan adalah:

- Menjadi pusat pembinaan bakat olahraga balap motor yang sangat digemari oleh semua kalangan.
- Mengurangi meningkatnya balap liar di Kota Semarang.

Sasaran dari perancangan Pusat Pelatihan Balap Motor (*road race*) ini adalah:

- Pembalap pemula usia \pm 15 - 17 tahun
- Pembalap dewasa usia \pm 17 - 25 tahun

2. TINJAUAN TEORI

Olah raga otomotif merupakan salah satu cabang olah raga yang sangat di gemari masyarakat saat ini, Baik usia anak – anak sampai usia dewasa . Perlu didirikan pusat pelatihan yang dapat mengajarkan cara mengendarai motor balap agar tidak menyebabkan resiko besar bagi penggunanya. Olah raga otomotif berkembang pesat bukan hanya menjadi hobby namun sudah menjadi profesi jika didukung dengan baiknya prestasi pembalap dan pendukungnya, Sehingga memiliki ijin khusus dalam pelaksanaannya. Untuk menyelenggarakan pertandingan roadrace, para penyelenggara harus meminta ijin terlebih dahulu kepada Ikatan Motor Indonesia, karena IMI termasuk badan Internasional yang mengatur tentang pertandingan balap dan juga pengaturan organisasi bermotor di Indonesia. *Peraturan FMK, (2016 pasal 2.a)*

Adapun badan-badan internasional yang mengatur standart dan ketentuan balap motor dunia :

- FIM : *Federation International of Motorcycle*, induk organisasi dunia untuk olah raga motor.
- UAM : *Asian Motorcycle Union*, adalah continental union dari FIM.

3. METODOLOGI PERANCANGAN

Spesifikasi dan persyaratan desain balap motor dunia, yaitu :

a. Kawasan

- Kota harus memiliki lahan yang luas, sehingga tidak menghambat akses lalulintas kota.
- Memiliki banyak bibit balap dan pembinaan organisasi yang kuat.
- Berada pada kawasan RDTRK sebagai fasilitas olahraga dan rekreasi.
- Ketersediaan lahan yang berada pada daerah dengan kepadatan lalulintas rendah, dan serta lokasinya jauh dari permukiman penduduk setempat.

b. Arsitektur

- Menampilkan bangunan yang inovatif dengan penekanan desain berupa arsitektur *high tech* mampu menampilkan karakter *sporty* dan *land mark* di daerah tersebut.
- Penataan sirkulasi dalam ruang dalam bangunan dan sirkulasi bangunan fasilitas penunjang di luar bangunan.
- Penataan massa bangunan utama dan fasilitas pendukung dalam suatu kompleks disusun secara mengelompok.
- Sedangkan pada ruang pengelola, ketinggian ruangnya dibuat sesuai standar ruang pada umumnya dengan tujuan menampilkan kesan ruang yang formal.

c. Bangunan

- Penggunaan perpaduan antara struktur rangka dan pada bangunan pengelola yang akan menciptakan kesan kokoh dan bersifat formal.
- Blok dan *lay out* bangunan diperjelas dengan pengelompokan pola kegiatan didalam bangunan, antara kegiatan servis, pengelola, penunjang, pendukung dan kegiatan utama (*study*).
- Alat dan perlengkapan memberikan pengaruh terhadap rancangan ruang, besaran dan sirkulasi pada setiap ruang.
- Pemilihan material yang tepat agar mempermudah perawatan dan memiliki tenggang waktu yang cukup lama dalam penggunaan.

- MEE mempertimbangkan sumber tenaga, system operasional, kesesuaian proses kegiatan dan efektifitas yang diharapkan.

d. Lingkungan

- **Sirkulasi luar bangunan**, terdiri dari aksesibilitas yang jelsa dan mudah dikenali serta sirkulasi menuju site yang mudah ditempuh.
- **Parkir dan transportasi**, adanya tempat kantong-kantong parkir yang mendukung fungsi bangunan. Transportasi dibuat jelas menuju fasilitas pendukung dan tanpa mengganggu kelancaran sirkulasi pejalan kaki.
- **Jalan dan infrastruktur**, Sebagai penghubung antar kelompok kegiatan, antar bangunan dan lingkungan sekitarnya.
- **Tapak**, Pemilihan tapak sesuai kondisi bangunan kaitannya dengan sifat pendidikan, pelatihan dan informasi, yang idealnya berada dekat jalan utama, aksesibilitas mudah dan memiliki potensi tapak yang dapat ditonjolkan. Kondisi tapak relatif berkontur untuk memudahkan perencanaan Pusat pelatihan Motor Balap (*road race*) dan penempatan *maintenance*.
- **Landscape**
Pengelolaan *landscape* dapat mempengaruhi nilai bangunan, menciptakan kenyamanan bangunan dan lingkungan.

e. Pengelompokan kegiatan :

- **Kegiatan utama**
Kegiatan utama yang ada di dalam Pusat Pelatihan Motor Balap (*road race*), antara lain :
- **Kegiatan akademis**, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan pelatihan baik oleh para siswa maupun para staf pengajar. Kegiatan ini dapat dilakukan baik di lingkungan indoor maupun outdoor.
- **Kegiatan asrama**, segala kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan asrama.
- **Kegiatan pendukung utama**, antara lain :
- **Kegiatan penunjang pelatihan**, kegiatan yang menunjang pembinaan pelatihan

olahraga motor balap, seperti gym, perpustakaan dan ruang persiapan.

- **Kegiatan medical**, kegiatan pengobatan kepada pelaku yang ada di pusat pelatihan yang mengalami kecelakaan ataupun gangguan kesehatan pada saat menjalani aktifitas.

- Kegiatan penunjang

Kegiatan yang bersifat menunjang aktifitas pembinaan pada pusat pelatihan balap ini, antara lain:

- **Kegiatan cafeteria**, kegiatan beristirahat, duduk santai, berdiskusi, makan dan minum baik dengan uang sendiri maupun menu paket untuk siswa pelatihan.

- **Kegiatan komersil**, kegiatan yang dapat mendapatkan pemasukan dari luar, seperti bike shop dan ruang pameran.

- Kegiatan pengelola

Kegiatan yang dilakukan pengelola yayasan baik karyawan maupun kepala pengelola atau kepala yayasan, antara lain:

- **Kegiatan administrasi**, kegiatan yang berhubungan dengan keuangan baik dalam hal pendaftaran maupun pembayaran.

- **Kegiatan perijinan**, kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan surat perijinan dalam proses studi untuk memperlancar proses studi dan ajang kejuaraan.

- Kegiatan service

Merupakan kegiatan untuk mendukung seluruh aktivitas, baik utama, pendukung utama, dan penunjang pada Pusat Pelatihan Motor Balap (*road race*), antara lain :

- Kegiatan keamanan bangunan**, Kegiatan menjaga keamanan ini dilakukan selama 24 jam dan di lakukan dengan manusia ataupun dengan alat elektronik.

- Kegiatan transportasi**, kegiatan transportasi bagi siswa asrama pelatihan balap motor yang mengikuti sekolah umum di luar.

- Kegiatan maintenance**, untuk merawat ruangan dan alat-alat yang digunakan pada Pusat Pelatihan Motor Balap (*road race*),

selain itu juga pengadaan listrik melalui genset.

- d. **Kegiatan transaksi perbankan,** Melakukan transaksi melalui bank, seperti ATM.
- e. **Parkir kendaraan.**

4. HASIL PEMBAHASAN

Aplikasi Konsep Desain

a. Bangunan

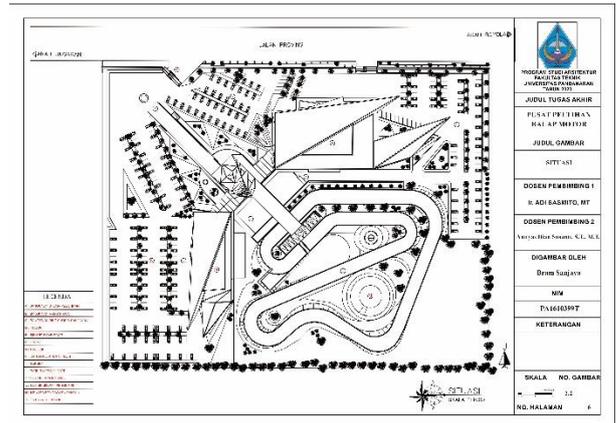
- Bentuk fasad bangunan berlanggam arsitektur modern.
- Penerapan ventilasi pada bangunan.
- Area praktek atau mini sirkuit.
- Besaran ruang yang digunakan dalam pelatihan.

b. Keruangan

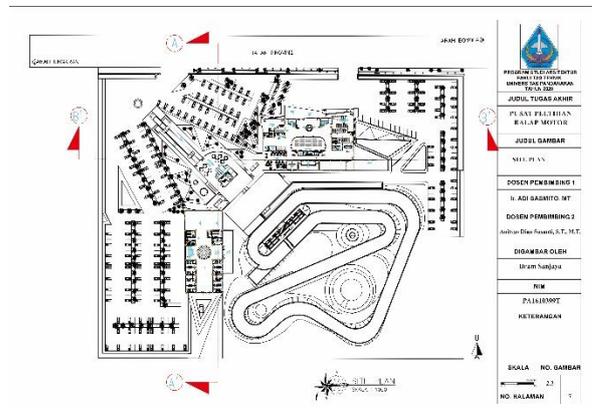
- Bentuk ruang yang minimalis dan simple.
- Memaksimalkan bukaan pada ruangan.
- Orientasi ruang.

c. Struktur

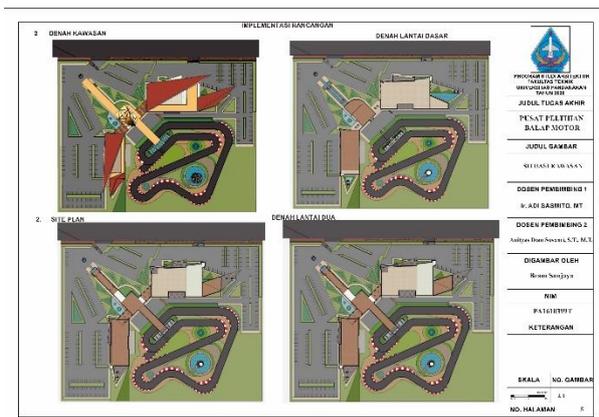
- Struktur bangunan menggunakan rangka.
 - Penutup atap menggunakan beton.
- Adapun Produk yang dihasilkan sebagai berikut :



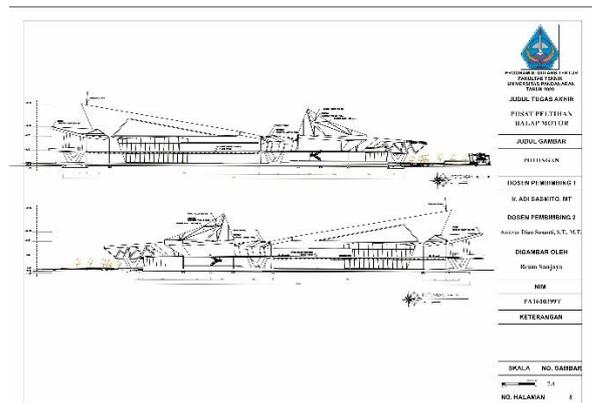
Gambar 2. Situasi
Sumber : Analisa Penulis, 2019



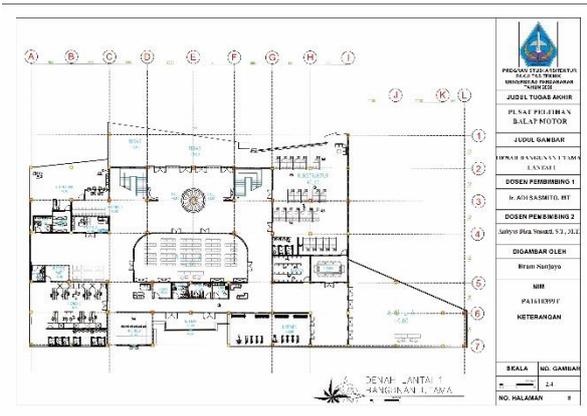
Gambar 3. Siteplan
Sumber : Analisa Penulis, 2019



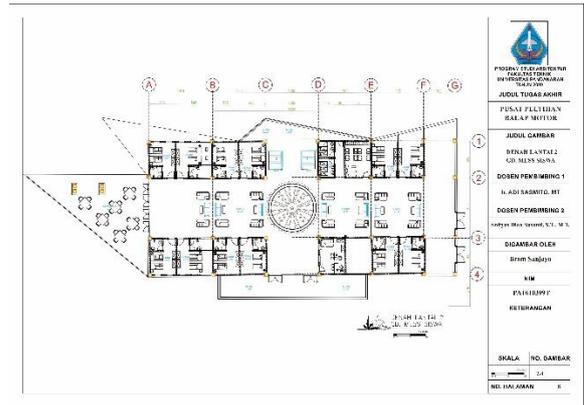
Gambar 1. Denah Kawasan, Siteplan, Denah Lantai 1 dan 2
Sumber : Analisa Penulis, 2019



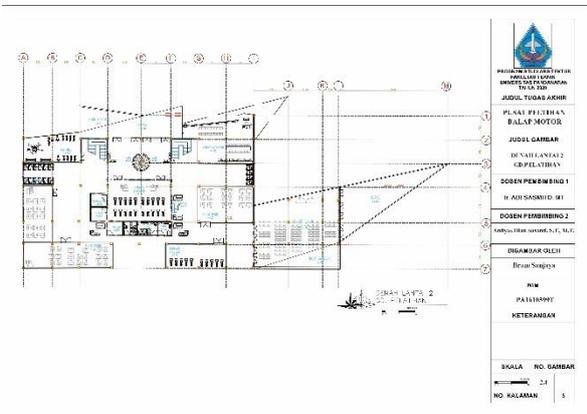
Gambar 4. Potongan
Sumber : Analisa Penulis, 2019



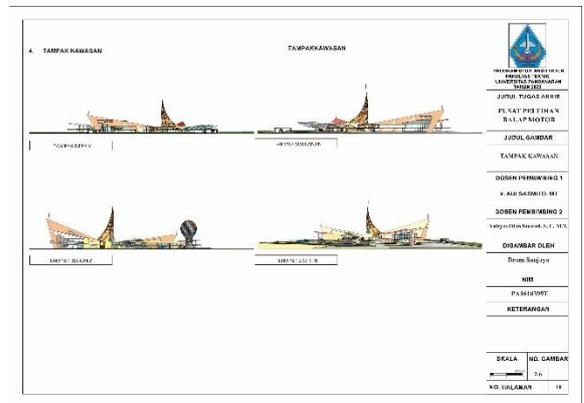
Gambar 5. Denah Bangunan Utama Lantai 1
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



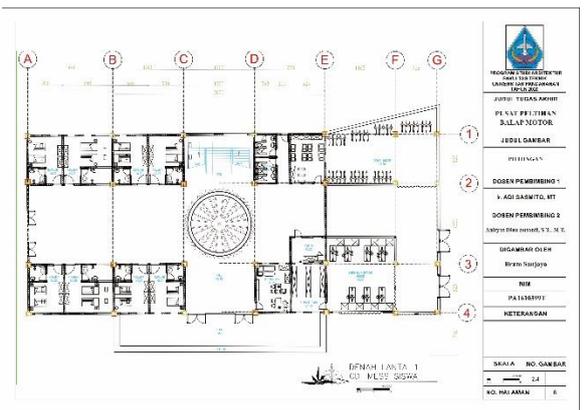
Gambar 8. Denah Lantai 2
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



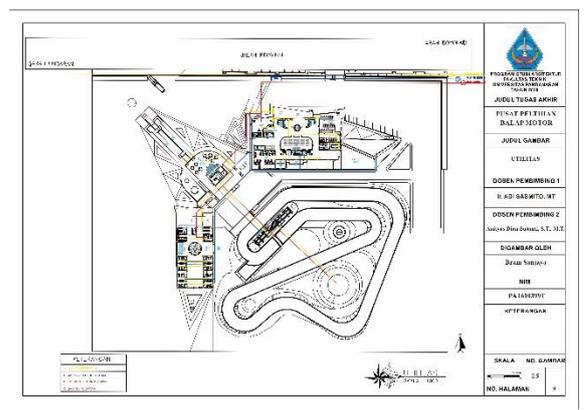
Gambar 6. Denah Lantai 2
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 9. Tampak Kawasan
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 7. Denah Potongan
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



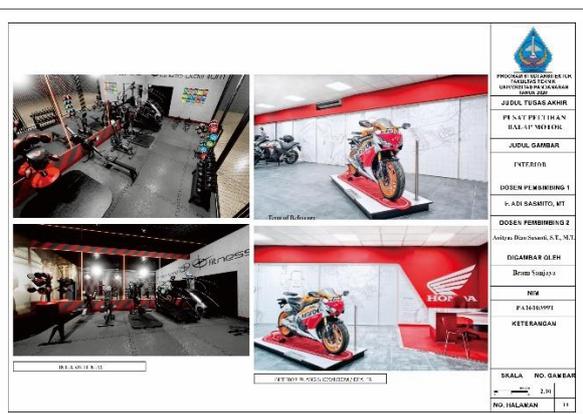
Gambar 10. Utilitas
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 11. Ilustrasi 3D Eksterior
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 12. Ilustrasi 3D Interior
 Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 13. Ilustrasi 3D showroom
 Sumber : Analisa Penulis, 2019

5. KESIMPULAN

- a. Pusat Pelatihan Balap Motor (*road race*) merupakan fasilitas olahraga yang memiliki sifat edukatif mengenai cara membalap

yang benar dan keselamatan dalam balap motor

- b. Target siswa dari Pusat Pelatihan Balap Motor (*road race*) ini yaitu anak-anak sampai remaja yang memiliki bakat dalam olah raga sport roda dua.
- c. Di Semarang belum ada fasilitas untuk pelatihan balap motor (*road race*) ini, sehingga diharapkan perancangan ini dapat dibangun untuk mawadahi minat dan bakat anak-anak dan remaja di Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pekerjaan Umum, 1994. *Tata Cara Pekerjaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga, SNI 03-3647-1994*. Penerbit Yayasan LPMB : Bandung.

Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Departemen Perhubungan : Jakarta.

Fajri, Fahrushy Alwari, 2014. *Drag Race Circuit*. Universitas Sumatera Utara.

Chistiyanto, Setyo. *Sirkuit dan Pusat Pelatihan Balap Motor*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta

<https://sportku.com/read/27039/5-sekolah-balap-motor-indonesia> diakses tanggal 12 Desember 2019